

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada mulanya ketika Jamaah Tabligh dari Pakistan datang ke Surabaya 1983 ada sejumlah mahasiswa bergabung, namun tidak ada aktivitas di kampus. Setelah adanya markaz di Ikan Gurami Perak pada tahun 1984, barulah mahasiswa aktif ke markaz. Jamaah Tabligh di kalangan mahasiswa Surabaya mulai kelihatan pada tahun 1986 di kampus Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) yang dikomandoi oleh Rahmat, Habib Muhammad, Sugeng Romdoni, Ribut dan Sugiono.
2. A. Perkembangan Jamaah Tabligh di kalangan mahasiswa sangat pesat pada periode 1990-an sampai 2000, jumlah mencapai lebih dari 200 orang. Pada tahun 1993, ada 25 rombongan mahasiswa yang *khurūj* selama 40 hari pada saat libur. Aktivitas yang mencirikan Jamaah Tabligh seperti taklim, *jaulah*, dan silaturahmi dan musyawarah sangat kelihatan. Setelah periode ini, jumlah mahasiswa yang aktif di Jamaah Tabligh hanya sekitar 50-an dari total 170-an yang ikut Jamaah Tabligh. Meskipun demikian, masih ada mahasiswa yang *khurūj* pada saat libur. Pada periode 2000-2010, setiap liburan ada rombongan mahasiswa yang *khurūj*. Pada periode 2011-2015 sangat kelihatan kemundurannya dilihat dari jumlah mahasiswa yang aktif di Jamaah Tabligh. Pada periode ini, jumlah mahasiswa yang ikut Jamaah Tabligh sekitar 145, namun yang aktif hanya 20-an orang.

B. Aktivitas-aktivitas Jamaah Tabligh di kalangan mahasiswa Surabaya adalah taklim, musyawarah, *i'tikaf* dan silaturahmi. Taklim dan musyawarah kampus dilakukan di kampus masing-masing, dan waktunya dimusyawarahkan bersama serta sebulan sekali diadakan taklim *Fiqh* untuk seluruh anggota Jamaah Tabligh di kalangan mahasiswa. Musyawarah dilakukan seminggu sekali di masjid Manarul Ilmi ITS. *Khurūj* dilakukan sebulan sekali dan waktu libur kampus, mahasiswa Surabaya *khurūj* keluar kota dan waktunya bisa 10-20 hari.

B. Saran

Penulis tidak dapat menyatakan bahwa skripsi ini sudah sempurna. Skripsi ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan perbaikan untuk menyempurnakan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap selanjutnya ada yang membahas atau meneliti dengan lebih mendalam terhadap gerakan dakwah Jamaah Tabligh di kalangan mahasiswa, dalam hal sejarah dan perkembangannya serta fenomena-fenomena lain yang berkaitan tentang Jamaah Tabligh di kalangan mahasiswa.

Jamaah Tabligh adalah komunitas yang mengajak masyarakat orang menjaga shalat berjamaah. Sayangnya Jamaah Tabligh tidak mengadakan pengkaderan. Mereka hanya singgah beberapa hari untuk berdakwah orang di sekitar masjid untuk menjaga shalat berjamaah. Seharusnya Jamaah Tabligh menempatkan kader di daerah pelosok dalam beberapa waktu untuk berdakwah seperti yang dilakukan oleh organisasi sosial keagamaan yang lain.